

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada BAB IV, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas yang di ukur menggunakan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2. Profitabilitas yang di ukur menggunakan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. Profitabilitas yang di ukur menggunakan Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
4. Profitabilitas yang di ukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis:

1. Metode profitabilitas dalam perusahaan manufaktur khususnya sektor industri dasar dan kimia sub sektor logam dan sejenisnya mempunyai profitabilitas yang baik sehingga perusahaan tidak melakukan manajemen laba.

2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa kedepannya dengan penganalisan yang telah dilakukan oleh pihak penting dalam perusahaan khususnya dalam manajemen laba yang telah di capai dengan memperhatikan tindakan pemaksimalan mengenai profitabilitas perusahaan

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Perusahaan dalam optimalkan pengambilan keputusan pemaksimal terhadap profitabilitas bisa di lihat dari tingkat manajemen laba tahun berjalan dapat meningkat yang merupakan tujuan utama perusahaan dapat tercapai, menjaga kelangsungan hidup perusahaan juga untuk meningkatkan kemakmuran dan pemegang saham karena ketika profitabilitas memaksimalkan dengan langkah-langkah yang optimal perusahaan mendapatkan manajemen laba meningkat dan merupakan tujuan jangka panjang suatu perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat mencoba memperluas populasi perusahaan yang akan digunakan pada sampel penelitiannya. Hal ini dilakukan supaya dapat meminimalisasi

jumlah data yang tersisa jika ketika melakukan pengujian timbul data *outlier*.

3. Penelitian selanjutnya di sarankan untuk mencoba menggunakan sektor industri lain yang memiliki jumlah perusahaan lebih banyak, hal ini di lakukan untuk mengantisipasi jika terdapat data *outlier* yang jumlahnya banyak.